

## ANALISA SAHAM INDONESIA

### IHSG February 1

Morning,

IHSG hari ini (1/2) diperkirakan bergerak menguat terbatas cenderung konsolidasi di kisaran 6.490pt – 6.560pt. Gerak IHSG akan ditopang oleh penguatan USDIDR, penutupan stabil harga komoditas batubara termal, minyak kelapa sawit, dan WTI, serta penutupan stabil Wall Street. Di lain pihak, pemodal waspada mengenai proses perundingan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*), serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

### IHSG January 31\_closing

Afternoon,

IHSG hari ini (31/1) bergerak menguat dan mencapai level *resistance* pada 6.544pt (+80 poin) dan ditutup naik sebesar 69 poin atau 1,1% di 6.533pt. Langkah bank sentral Amerika Serikat (AS) the Fed untuk menahan target suku bunga acuan di 2,25 – 2,5% ditanggapi baik oleh pemodal saham

#### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

domestik dan memicu penguatan IHSG hari ini. Selain itu, nilai tukar USDIDR sempat berada di bawah IDR14.000 di pasar *spot* dan ditutup pada kurs tengah JISDOR IDR14.072 vs. sebelumnya IDR14.112. Hari ini terjadi transaksi tutup sendiri atas saham SMCB oleh SMGR senilai IDR12,96tr, sementara transaksi saham di pasar reguler mencapai IDR11,1tr atau lebih tinggi nilai rata-rata harian kisaran IDR9tr. Dari domestik, rilis kinerja emiten BBRI untuk tahun buku 2018 dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 11,6% YoY yang sesuai estimasi konsensus turut menopang IHSG.

3 (tiga) sektor dengan kinerja tertinggi adalah sektor *Finance* (+1,7%), *Infrastructure* (+1,7%), dan *Mining* (+1,6%). Saham penopang kinerja sektor termasuk PNBK (+IDR50 atau 3,7%), BMRI (+IDR200 atau 2,8%), BBRI (+IDR100 atau 2,7%), GIAA (+IDR50 atau 12,4%), dan ITMG (+IDR1.050 atau 4,8%).

Sementara itu, indeks Dow Futures saat ini berada pada zona hijau memberi indikasi pembukaan menguat di Wall Street malam ini. Pemodal saham AS akan mencermati rilis data indeks manufaktur Chicago PMI, dan penjualan rumah baru. Selain itu, pemodal juga menunggu rilis kinerja emiten utama, di antaranya, General Electric, UPS, dan Amazon. Diperkirakan rilis data dan kinerja emiten tersebut akan mempengaruhi gerak dan penutupan indeks utama di pasar saham AS malam ini.

Cheers,

#### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*